

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Film sebagai salah satu sarana komunikasi. Melalui sebuah gambar, audio, shot, scene, sequence dan cerita dalam film sendiri yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya. Menjadi sebuah cerita utuh yang disajikan menjadi satu untuk khalayak. Berdasarkan hasil deskripsi dari bab sebelumnya mengenai analisis semiotika tentang representasi nilai-nilai emansipasi wanita dalam film *Mulan* karya Niki Caro.

1. Makna realitas yang terdapat dalam film ini. Menjadikan karakter Mulan mendapat penentangan akan cita-citanya. Perempuan mendapatkan diskriminasi gender dalam masyarakat. Perempuan juga di nilai melalui penampilan fisik dan tindak tuturnya.
2. Ketika perempuan di representasikan dalam sebuah karakter. Perempuan seakan terikat oleh aturan-aturan yang berlaku seperti budaya dan nilai-nilai adat dalam masyarakat. Pada film *Mulan*, penggambaran setiap karakter memunculkan persepsi berbeda. Ketika salah satu karakter ada yang mendukung. Namun pendalaman setiap karakter memiliki point untuk pengembangan alur cerita.
3. Karakter *Mulan* mampu memberikan penggambaran yang baik terhadap cerita. Ia mampu memerankan bagian penting dengan

4. sangat baik. Alur seharusnya dapat di buat lebih rapih dan memiliki nyawa yang baik. Karakter baru serta karakter pendukung lebih di kuatkan untuk mendapatkan memori yang baik untuk dingat. Terutama karakter Xiang Liang sebagai penyihir yang dirasa kurang memberikan impact yang berkesan. Pada karakter burung Phonex yang memberikan semangat pada mulan, seakan kurang mewakili alur cerita.
5. Perempuan terikat oleh idealis masyarakat. Ketika seorang perempuan terjun dalam masyarakat, ia menerima konsekuensi. Perempuan terlalu di kelaskan dalam hal prilaku dan sifat. Kebanyakan perempuan dipaksakan untuk menerima aturan adat yang tertulis secara lisan di dalam budaya tersebut. Patriarki dalam kelompok pun tidak dapat di minimalisir, karena sifat yang dimiliki oleh setiap karakter.
6. Setiap orang memiliki hak dan kewajiban, termasuk juga perempuan. Memiliki hak yang untuk dapat diakui serta di hargai pendapatnya. Pilihan setiap perempuan tidak selalu harus mengenai kewajibanya dalam hidup. Namun juga bisa mengenai cita-cita yang ingin diwujudkan dalam hidup untuk membanggakan keluarga.

## 5.2 Saran

Analisis semiotika adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah film. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya lebih

dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat dalam sebuah film. Film merupakan sebuah karya yang dimuat sebagai satu komunikasi massa. Dalam penulisan ulang naskah, sebaiknya di berikan sentuhan yang lebih otentik lagi bagi setiap karakternya. Mulan sebagai karakter utama tentunya harus memberikan impac yang sangat besar. Film sebagai sarana komunikasi yang secara tidak langsung memberikan impac yang akan teringat pada khalayak.